

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian gambaran kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Dari hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan penderita tuberkulosis paru tentang kepatuhan minum obat di Puskesmas Pekauman dan kepatuhan minum obat, mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat. Dari total 30 responden, 20 responden (66.7%) memiliki kepatuhan minum obat, 10 responden (33.3%) tidak patuh minum obat.

#### **B. Saran**

Saran yang peneliti dapat sampaikan pada penelitian gambaran kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Istitusi Puskesmas

Penelitian ini bermanfaat bagi puskesmas untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dengan menerapkan pengawas minum obat selain usaha meningkatkan kepatuhan dengan memberikan pengetahuan tentang pengobat TB.

2. Institusi Pendidikan Kesehatan

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuandan menambah pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan dalam kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru guna mencegahkeparahan panyebaran penyakit.

### 3. Bagi Pasien

Tuberkulosis paru hendaknya meningkatkan motivasinya dalam pengobatan TB, seperti selalu mengingatkan pasien agar patuh berobat. Hal ini karenakan proses pengobatan TB berjaslan lama dan dapat menyebabkan kebosanan pada pasien TB.

### 4. Peneliti lainnya

Menambah variabel lain yang berhubungan dengan tingkatkepatuhan dalam meminum OAT, jumlah sampel yang lebih banyak, metode yang berbeda dan lebih menambahkan kuesioner penelitiannya yang berhubungan dengan faktor kepatuhan pasien dalam meminum OAT serta menggali data yang secara substansi dapat mempengaruhi dampak dari kepatuhan serta resiko jika lalai dalam meminum OAT.